

**PEMBELAJARAN BIOLA PADA LEMBAGA KURSUS
BEETHOVEN MUSIC COURSE
DI TEMANGGUNG JAWA TENGAH**



Oleh :

Beny Permana
NIM 0711116013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PEMBELAJARAN BIOLA PADA LEMBAGA KURSUS
BEETHOVEN MUSIC COURSE
DI TEMANGGUNG JAWA TENGAH**



Oleh :

Beny Permana
NIM 0711116013



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PEMBELAJARAN BIOLA PADA LEMBAGA KURSUS
BEETHOVEN MUSIC COURSE
DI TEMANGGUNG JAWA TENGAH**



**Tugas Akhir ini telah di uji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang setudi sarjana S-1
dalam konsentrasi Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2012**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyajarta
Pada tanggal: 16 Januari 2012



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

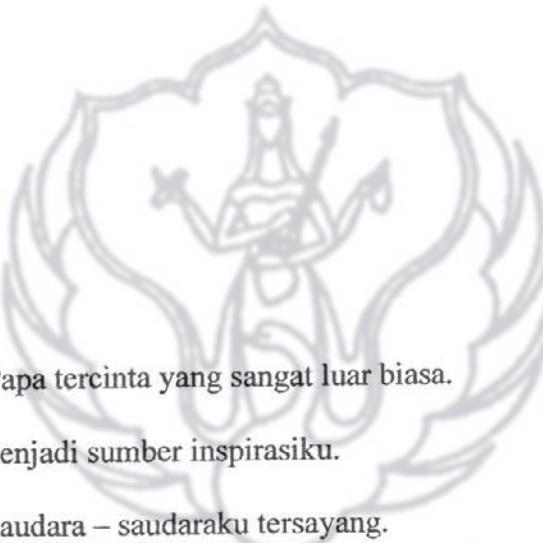
MOTTO

“Dengan Seni hidup jadi lebih indah

Dengan Ilmu hidup jadi lebih mudah

Dengan Agama hidup jadi lebih terarah”

PERSEMBAHAN

- 
1. Mama dan Papa tercinta yang sangat luar biasa.
 2. LLP yang menjadi sumber inspirasiku.
 3. Adeku dan saudara – saudaraku tersayang.
 4. Mas.Sagaf, Tauhid, Kike, Sumur, Bagas, Candra etno, Eki dan kawan-kawan baiku kalian memang dasiat.
 5. Almamaterku.
 6. Teman-teman kampus ISI tercinta khususnya jurusan musik.
 7. Teman-teman rumah kontrakan.
 8. Pembaca Budiman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan trimakasih kepada pihak-pihak yang telah nanyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik, ucapan trimakasih tulus diucapkan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.hum, M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik
2. Dra.Suryati, M.Hum, Selaku Sekertaris Jurusan Musik
3. Drs. Kristiyanto Christinus, selaku dosen pembimbing I. Terima kasih banyak atas waktu yang telah diberikan saat bimbingan dan dukunganya kepada penulis.
4. F. Tyasrinestu, S.Sn., M. Si., selaku pembimbing II. Terimakasih banyak atas dukungan, serta waktu luang yang diberikan saat bimbingan dan dukunganya kepada penulis.
5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., selaku dosen wali. Yang slalu member semangat saat menentukan mata kuliah yang akan di ambil
6. Segenap dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Beny Permana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTI SARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN DATA	10
A. Pembelajaran	10
B. Latar Belakang Beethoven Music Course	14
C. Pengertian Biola.....	16
D. Bagian-bagian Biola.....	18
E. Berbagai Ukuran Biola.....	29
F. Teknik Bermain Biola.....	28
BAB III PEMBELAJARAN BIOLA PADA LEMBAGA KURSUS BEETHOVEN MUSIC COURSE	35
A. Materi Pembelajaran.....	35

B. Strategi Pembelajaran	38
C. Media Pembelajaran	41
D. Evaluasi	42
E. Tahap Proses Pembelajaran	43
F. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Proses Pembelajaran	46
 BAB IV PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	51
 KEPUSTAKAAN.....	52

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Beethoven Music Course</i>	14
Gambar 2. Bagian-bagian <i>violin</i>	17
Gambar 3. <i>Body Violin</i>	18
Gambar 4. Bagian <i>Top Violin</i>	18
Gambar 5. <i>Bass Bar</i>	19
Gambar 6. Bagian <i>Back Violin</i>	19
Gambar 7. <i>Purfling</i>	20
Gambar 8. Bagian <i>Ribs</i>	20
Gambar 9. <i>Block and Lining</i>	21
Gambar 10. <i>Sound Post</i>	22
Gambar 11. Bagian <i>Neck Violin</i>	22
Gambar 12. Bagian <i>Fingerboard</i>	23
Gambar 13. <i>String Nut</i>	23
Gambar 14. <i>Peg</i> dan <i>Peg Box</i>	24
Gambar 15. <i>Scroll Violin</i>	25
Gambar 16. <i>Bridge</i>	25
Gambar 17. <i>Tailpiece</i>	26
Gambar 18. <i>Saddle</i>	26
Gambar 19. <i>Chinrest</i>	27
Gambar 20. <i>End Pin</i>	27
Gambar 21. Sikap berdiri.....	30
Gambar 22. Posisi duduk.....	30
Gambar 23. Penjarian.....	31
Gambar 24. Cara memegang <i>bow</i>	33
Gambar 25. <i>Home Concert Beethoven Music Course</i>	42
Gambar 26. Kegiatan Pendahuluan.....	43
Gambar 27. Kegiatan Inti Pembelajaran.....	44

INTISARI

Pada hakekatnya belajar adalah suatu proses, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. *Beethoven Music Course* merupakan salah satu tempat belajar musik di Temanggung Jawa Tengah yang berbentuk LPK (Lembaga Pendidikan Kursus) ada beberapa macam alat musik yang di pelajari di *Beethoven Music Course* salah satunya adalah biola. Biola termasuk dalam kelompok alat *chordophone*, yaitu alat musik dengan penyebab bunyi dawai atau senar yang ditegangkan. Alat music biola dimainkan dengan cara digesek. Proses pembelajaran biola pada lembaga kursus Beethoven Music Course menggunakan metode ceramah, demonstrasi, Tanya jawabm drill, dan metode latihan.

Kata kunci: Pembelajaran, *Beethoven Music Course*, Biola





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah, manusia tidak dapat lepas dari seni, karena seni merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang mengandung nilai indah (estetis), sedangkan setiap manusia menyukai keindahan. Seni merupakan penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat-alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indra pendengar (seni suara), penglihat (seni rupa) atau dilahirkan dalam perantaraan gerak (seni tari dan seni drama) (Sunarko, 1989: 3).

Musik adalah suatu cabang seni abstrak yang berbentuk suara dan terdiri dari unsur ritme, melodi, harmoni, serta timbre. Ritme adalah hitungan metrik sederhana maupun berganda yang menjadi pola dasar dari gerakan melodi. Melodi adalah rangkaian nada yang berbeda satu sama lain dari tinggi rendah dan panjang suara yang membentuk motif dan kalimat musik. Harmoni adalah keselarasan bunyi, sedangkan timbre adalah warna dari suatu bunyi. Dalam karya cipta musik, biasanya melodi adalah salah satu unsur yang paling ditonjolkan sebab melodi dalam unsur musik dapat disamakan artinya dengan lagu. Melodi atau lagu juga mempunyai irama dan harmoni, dengan kata lain sebuah melodi atau lagu sama dengan musik secara umum (Limantara, 1978: 7).

Jamalus (1988: 1) mendefinisikan musik sebagai salah satu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi- komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa musik merupakan ungkapan isi hati manusia dalam bentuk bunyi atau suara yang mengandung unsur- unsur keselarasan atau keindahan dan dituangkan dalam irama, melodi, harmoni, serta ekspresi.

Menurut bentuknya, musik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu musik vokal, musik instrumental, dan musik campuran. Musik vokal adalah musik yang dinyanyikan dengan suara manusia, musik instrumental adalah musik yang dilakukan dengan alat musik (instrumen), sedangkan musik campuran adalah perpaduan antara suara manusia (vokal) dengan musik instrumental yang dihidangkan bersama-sama (Sunarko 1989: 7).

Musik merupakan ungkapan hati manusia yang bisa didengarkan. Salah satu unsur pokok musik adalah melodi. Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan. Salah satu instrumen musik yang berfungsi sebagai pemegang melodi adalah biola.

Dalam sejarah, alat musik biola mulai dipergunakan orang pada abad ke-16 pada zaman Itali. Sebuah biola ditala dalam urutan nada g' a' e''. Menurut riwayatnya, senar atau dawai biola semula terbuat dari usus kering, tetapi sejak abad ke-18 senar g dan d' dibuat dengan lilitan perak, dan sejak tahun 1920 senar

a' dan e'' dibuat dari baja. Pada saat itu biola terus dikembangkan sehingga menjadi bentuk yang sekarang ini. biola termasuk dalam kelompok alat musik *Chordophone* yaitu alat musik dengan penyebab bunyi adalah dawai yang ditegangkan. Pada umumnya biola dimainkan dengan cara digesek.

Beethoven Music Course merupakan salah satu tempat belajar musik yang ada di Temanggung Jawa Tengah. Ada berbagai macam alat musik yang dipelajari di *Beethoven Music Course* salah satu di antaranya adalah biola. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar biola memerlukan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* difokuskan menggunakan metode demonstrasi karena dalam pembelajaran alat musik biola menggunakan sistem praktik.

Demonstrasi, seorang guru memberikan pembelajaran teori dan praktik sesuai dengan apa yang akan diajarkan supaya siswa dapat memahami apa yang telah diterima. Jika dari kedua unsur tersebut dapat saling memahami maka suatu kondisi yang ideal dapat tercapai dan terlaksana dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu alasan-alasan ini perlu ditindak lanjuti dengan penelitian guna mencapai dan mendapatkan data-data yang akurat dan sempurna. Pembelajaran biola sebagai fenomena belajar merupakan proses atau aktivitas yang ditentukan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta sarana dan prasarana.

Bertumpu dari permasalahan tentang pembelajaran biola inilah, penulis tertarik untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang bagaimanakah proses

pembelajaran biola dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam pembelajaran biola siswa *Beethoven music corse* Temanggung Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* di Temanggung Jawa Tengah?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi proses belajar biola siswa *Beethoven Music Course* di Temanggung Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Proses pembelajaran *biola* pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* Temanggung Jawa Tengah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* di Temanggung Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah referensi tentang proses pembelajaran *violin* dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* di Temanggung Jawa Tengah pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.
- b. Bagi pengamat seni, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran biola dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* di Temanggung Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran obektif tentang proses pembelajaran biola dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi belajar biola yang dialami siswa *Beethoven Music Course* Temanggung Jawa Tengah.

E. Metode Penelitian

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengkaji murid dalam melaksanakan proses belajar biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course*. Melalui pendekatan ini, akan dijelaskan dan dideskripsikan mengenai proses

pembelajaran biola dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar biola murid *Beethoven Music Course*.

2. Lokasi penelitian Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Beethoven Music Course* Temanggung Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa objek yang akan diteliti adalah murid *Beethoven Music Course* yang sedang belajar biola.
3. Sasaran kajian dalam penelitian ini berkait dengan masalah yang diajukan yaitu tentang proses pembelajaran biola dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar biola murid *Beethoven Music Course*.
4. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek atau bahan yang dapat memberikan informasi mengenai tujuan penelitian. Sumber data yang diperoleh bersifat tertulis maupun lisan. Data tertulis meliputi buku, majalah, laporan penelitian, kamus, serta jurnal. Data yang bersifat lisan meliputi murid yang sedang belajar biola, pengajar biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course*. Data yang berhubungan dengan kegiatan belajar biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course* berupa foto-foto pada saat kegiatan belajar mengajar.
5. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, keabsahan data sangat penting untuk menjaga kevalidan yang tinggi. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan melalui beberapa cara. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik triangulasi yang meliputi: unsur sumber dan metode

a. Sumber

Mengecek kembali data yang diperoleh dengan informasi dokumen serta sumber informasi untuk mendapat derajat kepercayaan adanya informasi dan kesamaan pandang serta pemikiran. Dalam penelitian ini, peneliti menggali fakta-fakta baik dari informan.

b. Metode

Metode digunakan untuk mendapatkan keabsahan dalam penulisan hasil penelitian. Dalam perolehan data, peneliti mendapatkan dari berbagai informasi sehingga perlu adanya pengabsahan data untuk mempertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka terhadap narasumber, serta mendokumentasi kegiatan melalui foto.

F. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang harus didukung oleh tinjauan kepustakaan, sehingga penulisan ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

RM. Surtihadi dalam bukunya *Tan Thiam Kwie: Cela-Cela Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, membahas tentang biografi Than Thiam Kwie seorang pendidik musik tiga jaman. Buku ini mendukung penulisan pada bab dua.

Oemar Hamalik pada bukunya *Proses Belajar Mengajar*, membahas tentang proses belajar mengajar. Buku ini akan membantu penulisan pada bab dua.

Limantara pada bukunya *Dasar-Dasr Teori musik*, membahas tentang teori musik dasar. Buku ini akan sangat membantu penulisan pada bab satu.

Jamalus pada bukunya *Musik Jilid 4 Untuk Sekolah Pendidikan Guru*, membahas tentang pendidikan musik. Buku ini membantu penulisan pada bab satu.

Sunarko pada bukunya *Seni Musik I*, membahas tentang seni musik. Buku ini akan membantu penulisan bab satu.

Utuh dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar*, membahas tentang proses belajar mengajar sehingga buku ini membantu penulisan bab dua.

Sugandi pada bukunya *Teori Pembelajaran*, membahas tentang teori pembelajaran. Buku ini membantu penulisan pada bab dua.

IKIP Semarang pada bukunya *Belajar Dan Pembelajaran*, membahas tentang belajar dan pembelajaran maka dari itu buku ini membantu penulisan pada bab dua.

Ekosiswoyo dalam bukunya *Manajemen Suatu Upaya Memperlancar Kegiatan Belajar*, membahas tentang upaya memperlancar kegiatan belajar. Buku ini membantu penulisan pada bab dua.

Tri Ani dalam bukunya *Pesikologi Belajar*, membahas tentang pesikologi belajar. Buku ini membantu penulisan pada bab dua.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yaitu, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Berisi tentang pengertian belajar, pengertian pembelajaran, latar belakang *Beethoven Music Course*, pengertian tentang instrument biola, bagian – bagian instrument biola, permainan biola.

Bab III Berisi tentang proses pembelajaran biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course*, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran biola pada lembaga kursus *Beethoven Music Course*, materi – materi yang digunakan di *Beethoven Music Course* Temanggung Jawa Tengh.

Bab IV Penutup.